

# The Influence of BOPO and FDR On The Profitability Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah

## [Pengaruh BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah]

Tri Agustin Kusumaningrum<sup>1)</sup>, M. Ruslianor Maika<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi : [mr.maika@umsida.ac.id](mailto:mr.maika@umsida.ac.id)

**Abstract.** This research aims to find out how much influence operational expenses, Operational Income (BOPO) and Financing To Deposit Ratio (FDR) have on the profitability of Return on Assets (ROA) at Bank Bukopin Syariah for the 2013-2022 period, either partially or simultaneously. This research uses quantitative methods with the sample population used is purpose sampling and uses multiple linear regression data analysis techniques using IBM SPSS 22 software data processing. The results of the research can show that BOPO has an effect on ROA profitability with a calculated  $t$  value  $< t$  table ( $-2.749 < 1.980$ ) with a sig value ( $0.007 > \alpha 0.005$ ) while for FDR there is no influence on ROA with a  $t$  count  $< t$  table ( $0.622 < 1.980$ ) with a sig value ( $0.535 > \alpha (0.05)$ ). The research results show that it has a significant effect, BOPO has a negative and significant effect on ROA, FDR has no significant effect on ROA

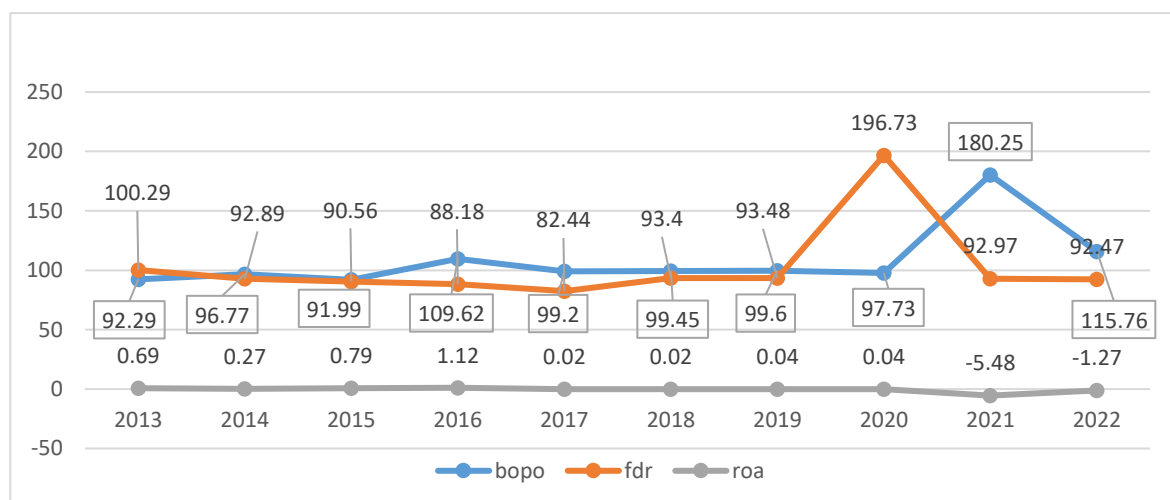
**Keywords** - Operating Expenses Operating Income (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR) and Return On Assets (ROA)

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya Beban operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022 baik dalam secara persial ataupun simultan. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sampel yang digunakan ialah purpose sampling dan menggunakan Teknik analisis data regresi linier berganda dengan melalui olah data software IBM SPSS 22. Hasil dari penelitian dapat menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,749 < 1,980$ ) dengan nilai sig ( $0,007 > \alpha 0,005$ ) sedangkan untuk FDR tidak ada pengaruh terhadap ROA dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,622 < 1,980$ ) dengan nilai sig ( $0,535 > \alpha (0,05)$ ). Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh secara signifikan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata Kunci** – Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To deposit Ratio (FDR), dan Return On Asset (ROA)

## I. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan dengan dasar dua Hipotesis utama, guna untuk mengetahui adanya pengaruh Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas return on asset (ROA) dan yang kedua pengaruhnya Financing to Deposit Ratio(FDR) terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) yang terdapat pada Bank bukopin syariah. Asset bank bukopin syariah pada semester I tahun 2023 mengalami penurunan Rp. 87,50 triliun dari yang sebelumnya Rp. 89,99 triliun. Laba bersih pada Bank bukopin Syariah mengalami peningkatan sebesar 90,5% dari Triwulan 1/2022. Selama Triwulan 1/2022 KBBS telah berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 231 juta [1] Faktor yang memacu KBBS untuk dapat meningkatkan kinerjanya dengan terlaksananya perbaikan dan optimalisasi produktifitas bisnis



Berdasarkan dari hasil pengumpulan data Bank Bukopin Syariah periode 2018-2022 menjelaskan perkembangan rasio BOPO pada saat 2020 Bopo mengalami peningkatan sebesar 97,73%. Disaat tercapainya pertumbuhan yang tinggi KBBS mengalami peningkatan financing to deposit (FDR) di tahun 2020 sebesar 196,73%. Peningkatan terbesar bopo KBBS berada di tahun 2021 sebesar 180,25%. Salah satu faktor yang mengalami peningkatan BOPO KBBS diakibatkan pandemi corona-19 yang memberikan tekanan pada pendapatan bank, terutama dengan pendapatan bunga. Apabila bopo mengalami kenaikan maka akan berdampak pada penurunan laba yang akhirnya menurunkan ROA [2]. Hal ini juga dapat mengakibatkan kinerja bank bukopin syariah tidak efisien.

Kemudian di tahun 2022 BOPO mengalami penurunan sebesar 115,76% serta diikuti penurunan oleh FDR sebesar 92,47%. Hal ini menunjukkan bahwa FDR KBBS semakin optimal dalam mengembangkan industri fisiknya. Akan tetapi, yang diberikan oleh pihak bank pada likuiditas bank ,dalam keadaan rendah. Hal tersebut dapat menunjukkan perlu adanya peningkatan terhadap efektivitas penyaluran pembiayaan[3].

Pada grafik diatas menjelaskan bahwa peningkatan ROA di 3 tahun pertama 2020 menunjukkan ROA sebesar 0,04%, kemudian menurun secara drastis di tahun 2021 sebesar -5,48%. Dapat diketahui faktor-faktor yang mengakibatkan ROA menurun secara drastis akibat laba penjualan yang tidak stabil dan disusul oleh perputaran aktiva serta pandemi covid-19 yang melanda Indonesia membuat rasio keuangan yang lainnya tidak signifikan [4]Semakin besar nilai ROA maka semakin besar juga keuangan perbankan dalam penggunaan asetnya. Fenomena tersebut dapat menunjukkan bahwa ROA KBBS tidak memenuhi ketentuan BI yaitu sebesar 1,5% [5].

Penelitian terdahulu pertama didukung oleh hasil penelitian [1]yang berjudul “*Pengaruh Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020*”dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan variabel BOPO,CAR, dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022.

Penelitian terdahulu kedua didukung oleh hasil penelitian [7] yang berjudul “ *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Non Performing Financing (NPF) Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ReturnOn Assets) Pada PT. Bank Bukopin Syariah Periode 2014-2022*”Dimana hasil penelitian ini menunjukan CAR,NPF,FDR dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA di PT. Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

Penelitian terdahulu ketiga didukung oleh hasil penelitian [8] yang berjudul “ *Analisis Pengaruh NPF,CAR,FDR, dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021*. Dimana hasil penelitian ini menunjukan variabel CAR dan ROA berpengaruh terhadap ROA sedangkn variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah periode 2013-2021.

Berdasarkan data dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional Dan FDR Terhadap Profitabilitas Return on Assets*

(ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui betapa pentingnya bopo, fdr terhadap profitabilitas roa. Selain itu, faktor perkembangan variabel tersebut terhadap peningkatan keuntungan yang dibukukan pada laporan keuangan Bank bukopin syariah periode 2018-2022.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Beban Operasional Pendapatan Operasional

salah satu untuk mengukur pendapatan operasional, dan tingkat efisiensi bank adalah BOPO. Kegiatan utama bank adalah menghimpun serta menyalurkan dana kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, hasil bunga merupakan bagian yang dominan terhadap beban operasional dan pendapatan bank. Penurunan laba sebelum pajak disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang semakin menurunkan ROA bank.[9] Sedangkan bagi bank, bank dapat dikatakan lebih efisien dalam pengelolaan biaya operasional apabila semakin rendah nilai yang diperoleh BOPO maka akan berdampak dengan semakin tingginya rasio BOPO akan semakin baik dalam sistem kinerja manajemennya [10]. Salah satu kegiatan usaha bank berada dalam situasi genting. Akibat struktur biaya operasional, terjadi penurunan laba sedangkan kerugian operasional yang terjadi dinamakan risiko operasional dan kegagalan produk dan jasa yang ditawarkan akan kemungkinan terjadi..Rumus rasio bopo yaitu :

$$Bopo = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

### B. Financing To Deposit Ratio

Saat mengukur risiko likuiditas, penilaian terkait likuiditas sangat berbeda dan bergantung pada bisnis bank, sehingga penilaian likuiditas dapat diukur menggunakan rasio pendanaan terhadap deposito (FDR). Rasio ini menguji pembayaran utang jangka pendek sesuai kemampuan bank serta penyelesaian tepat waktu atas pelunasan yang diberikan oleh masyarakat. Rasio yang tinggi dapat menjadi pertanda bank tidak efisien. [11]

Menurut [10]. Apabila FDR memiliki nilai yang tinggi, maka semakin besar keuntungan ROA pada perbankan. Hal ini sejalan dengan penyaluran pendanaannya yang efisien, sehingga kemungkinan terjadinya kredit macet sangat kecil. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam pembiayaannya maka akan semakin tinggi juga kemampuan bank dalam memberikan pinjamannya [12]Berikut rumus FDR yaitu:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana}} \times 100$$

### C. Profitabilitas/Return On Asset

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu Perusahaan disaat menghasilkan profit [12]Di dalam dunia perbankan profitabilitas sangatlah penting, karena salah satu indikator yang dipergunakan dalam mengukur efisiensi Perusahaan memperoleh sebuah keuntungan atau laba [13]. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Keputusan manajemen Perusahaan dalam dunia perbankan ialah internal dan eksternal. Pengambilan kebijakan dan strategi operasional dikaitkan dengan faktor internal. Sedangkan faktor eksternal yang berkaitan tentang diluar Perusahaan yang meliputi, fluktuasi nilai tukar, kebijakan moneter, Tingkat inflasi, inovasi instrument keuangan, serta totalitas Tingkat bunga. ((Nanda, Hasan, & Aristyanto)

Di saat mengukur Tingkat kemampuan perusahaan Ketika memperoleh keuntungan melalui operasinya disebut dengan return on asset (ROA) Disini dapat disimpulkan tujuan adanya penelitian aset untuk mengetahui berapakah keuntungan suatu Perusahaan dalam menghasilkan sebuah keuntungan dari aset lancer. Rasio tersebut menjadi indikator yang mengukur kinerja keuangan perbankan. [1]. Profitabilitas ROA menunjukkan kinerjanya Ketika keuntungan yang diperoleh pengelolaan aset. Maka akan Semakin tinggi ROA maka semakin banyak keuntungan yang didapatkan perusahaan [15]. Berikut rumus ROA.

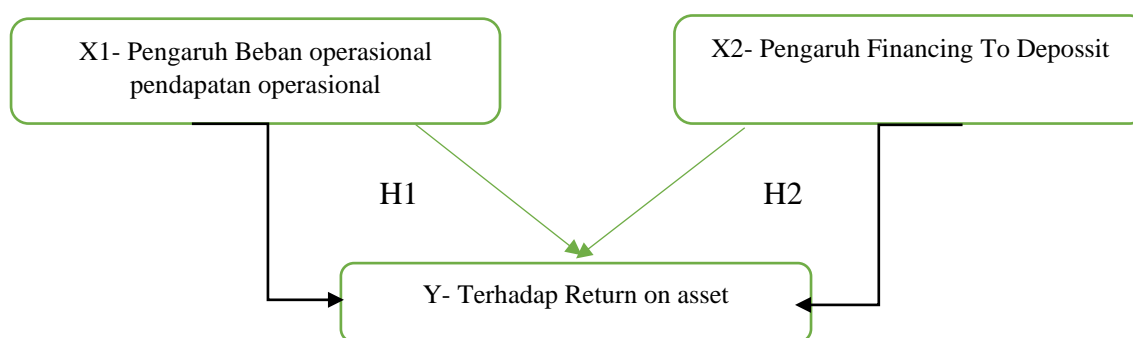
$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

### III. METODOLOGI

Penulis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.. disaat sebelum mengambil keputusan peneliti melibatkan analisi teori, hipotesis, dan tema yang didukung dari pengumpulan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel independen terdiri dari BOPO sebagai  $X_1$ , FDR sebagai  $X_2$  sedangkan untuk variabel terikatnya teradapat pada Y profitabilitas ROA. Pada riset ini teradapat data laporan keuangan di tahun 2013-2022 yang diperoleh dari web resmi Bank Bukopin Syariah yang dimana data tersebut akan dikelola menggunakan software agar dapat di Analisa. Jenis data pada peneletian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yng meliputi dari uji t persial, uji f simultan dan uji koefisien determinasi kemudian data ini diproses melalui software IBM Spss statistik 22.0.

#### Hipotesis

Gambar 2. Kerangka Pikir



Berikut iala hipotesis yang telah diajukan berdasarkan hubungan antara tujuan dengan peneliti dan kerangka konsptual yang dipergunakan untuk merumuskan masalah:

H1 : BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA

H2: FDR berpengaruh signifikan pada ROA

H3: BOPO dan FDR berpengaruh terhadap ROA secara signifikan

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Beban Operasional Pendapat Operasional (BOPO)

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diambil dan diverifikasi dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Bukopin periode 2013 - 2022, dengan menggunakan data sekunder yang tersedia untuk umum Melalui website [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com). Variabel yang digunakan adalah BOPO ( $X_1$ ), FDR ( $X_2$ ), dan ROA ( $Y$ ) yang termasuk dalam dekade 2013-2022. Berikut data yang diperoleh masing-masing variabel dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah Bukopin periode 2013-2022

Berikut data BOPO pada laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022

Tabel 1. Bopo pada laporan keuangan bulanan

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	151,654,504	709,464,671	742,870,164	-340,590,801	-286,634,177
Februari	153,881,886	255,372,453	749,649,312	-338,129,567	752,698,335
Maret	160,694,528	715,593,615	759,637,515	-335,948,377	754,635,857

<b>April</b>	167,367,454	716,922,176	319,727,163	-336,001,289	761,148,068
<b>Mei</b>	167,680,286	721,283,468	-387,871,677	-330,503,209	768,410,963
<b>Juni</b>	163,283,834	279,980,727	-388,204,433	-324,403,765	769,192,704
<b>Juli</b>	157,555,817	718,549,424	-376,351,556	-318,397,169	766,953,008
<b>Agustus</b>	158,766,824	721,680,496	-368,104,734	-30,917,108	768,420,935
<b>September</b>	20,962,512	182,668,338	-354,308,156	-304,759,019	767,892,587
<b>Oktober</b>	159,312,581	720,411,086	-34,941,241	-299,112,999	772,126,967
<b>November</b>	163,569,113	720,908,732	-343,793,699	-289,389,051	771,217,389
<b>Desember</b>	-247,233,802	72,087,654	-337,867,757	-280,689,195	775,378,014

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
<b>Januari</b>	780,284,816	112,093,907	211,768,326	530,294,889	515,200,788
<b>Februari</b>	75,540,008	99,703,011	485,669,598	58,244,853	50,291,286
<b>Maret</b>	728,074,967	99,724,078	504,039,045	3,600,995	452,015,326
<b>April</b>	723,846,686	99,691,634	495,811,127	447,698,632	436,488,211
<b>Mei</b>	70,879,728	938,659,624	48,903,954	421,947,189	426,637,107
<b>Juni</b>	71,002,926	994,100,248	491,791,283	413,696,044	419,771,485
<b>Juli</b>	71,013,794	993,974,082	951,272,955	430,715,739	414,560,479
<b>Agustus</b>	708,679,281	99,897,816	482,244,487	432,119,538	411,850,202
<b>September</b>	53,142,889	99,929,623	48,358,025	423,104,799	411,757,304
<b>Oktober</b>	715,415,833	99,710,022	376,129,523	43,324,042	404,843,813
<b>November</b>	720,313,791	99,531,827	473,871,201	450,389,804	400,459,566
<b>Desember</b>	723,350,488	988,528,316	53,953,462	458,439,931	394,180,712

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopinsyariah](http://www.kbbukopinsyariah)) yang dioalh (2023)

## 2. Financing To Deposit Ratio

Berikut data FDR pada laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022

**Tabel 2. FDR pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah 2013-2022**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>				
	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<b>Januari</b>	874,954,881	9,866,649,226	9,597,651,809	1,256,472,654	8,809,682,419
<b>Februari</b>	8,360,367,292	9,616,807,242	9,532,560,093	9,192,837,529	8,981,045,425
<b>Maret</b>	8,730,132,601	9,674,119,671	9,381,475,113	9,268,891,663	9,166,398,028
<b>April</b>	8,405,113,431	1,005,698,358	9,464,608,474	9,363,932,337	9,166,398,028
<b>Mei</b>	3,621,693,884	1,001,974,436	9,502,051,469	9,128,115,247	8,972,138,409
<b>Juni</b>	9,150,449,884	1,024,188,945	9,459,629,633	9,235,615,731	8,948,809,341
<b>Juli</b>	9,340,546,444	9,762,224,548	9,457,368,506	9,229,817,005	8,946,517,084
<b>Agustus</b>	9,163,053,277	9,206,954,445	9,586,543,354	9,178,174,514	9,172,838,441

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
September	9,381,927,331	1,032,482,461	9,243,794,922	8,802,627,138	8,426,264,729
Oktober	94,637,219	8,851,859,728	8,627,140,325	9,059,685,025	8,956,096,437
November	915,651,851	9,540,270,633	9,713,383,101	9,699,023,687	944,182,733
Desember	9,989,389,603	925,408,709	9,116,744,851	8,826,457,831	8,246,164,719
Januari	8,044,432,249	8,599,647,038	8,756,412,991	2,030,657,555	9,203,631,454
Februari	8,515,717,319	8,580,008,738	8,896,160,776	1,827,848,198	9,556,093,976
Maret	8,295,233,278	8,401,214,965	1,098,720,984	1,759,746,425	9,415,372,347
April	8,532,878,123	9,097,309,505	1,161,176,206	178,449,114	9,450,881,406
Mei	9,339,881,789	8,756,740,744	1,329,170,447	1,759,517,071	9,122,745,007
Juni	8,956,073,537	8,639,954,454	161,111,747	1,520,550,629	8,598,451,584
Juli	8,626,014,697	9,466,681,411	1,794,016,008	1,450,938,342	8,452,625,009
Agustus	9,029,666,736	8,805,868,634	1,836,161,143	1,276,925,418	8,766,603,649
September	9,150,733,426	9,358,860,639	1,818,351,942	1,202,353,443	8,716,666,119
Oktober	9,034,713,141	9,017,776,557	2,080,046,226	1,115,447,532	8,957,097,128
November	9,268,489,635	9,124,011,406	2,080,732,268	1,029,150,346	1,006,695,289
Desember	961,395,863	9,347,973,599	1,967,341,235	9,297,257,407	9,246,878,282

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopin syariah](http://www.kbbukopin syariah)) yang dioalh (2023)

### 3. Return On Asset (ROA)

Berikut data ROA pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah periode 2013-2022

**Tabel 3. ROA pada laporan keuangan Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

Bulan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Januari	0,0829912	0,01516434	0,02063815	0,09530073	0,04704918
Februari	0,1630771	0,357524	0,05119838	0,1602868	0,03476548
Maret	0,2497713	0,04951309	0,08609547	0,23379769	0,09308952
April	0,32905048	0,07270671	0,13127792	0,30022146	0,10686429
Mei	0,40431897	0,0866938	0,00193713	0,35289511	0,10961201
Juni	0,47792746	0,12926747	0,23589848	0,39613144	0,10702916
Juli	0,52374947	0,15240862	0,30787122	0,47927279	0,1112969
Agustus	0,55836045	0,154314	0,39381275	0,53353161	0,11609538
September	0,53767847	0,16822003	0,47411807	0,57883395	0,09117021
Oktober	0,54616924	0,19939536	0,54824831	0,70194951	0,07726994
November	0,56182681	0,2304652	0,59981037	0,77362867	0,08244183
Desember	0,63175201	0,24731172	0,63402544	0,755601708	0,06067935

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	0,00285566	0,00120774	0,00457784	0,0557716	-3527777
Februari	0,00786342	0,00306699	0,00751464	0,11952886	-4747042
Maret	0,02295896	0,00773007	0,01091523	0,00235502	0,00352887
April	0,04025185	0,00875423	0,01286505	0,09510354	0,01721661
Mei	0,07663481	0,01645302	0,01454107	0,03053188	0,03595462
Juni	0,09432017	0,01784859	0,01321728	0,00968626	0,00585146
Juli	0,10923352	0,0199584	0,0110021	-8743738	0,07883737
Agustus	0,14968859	0,02155264	0,01173948	-7305578	0,10603256
September	0,16497799	0,02505985	0,01266994	0,01265904	0,12849477
Oktober	0,17611728	0,02657948	0,01399844	-6806568	0,15402296
November	0,17848272	0,03000232	0,01497902	-194997467	0,18843633
Desember	0,17839168	0,04556695	0,01618642	-472,925,639	-103,986,919

Sumber : Data Sekunder ([www.kbbukopinsyariah](http://www.kbbukopinsyariah)) yang dioalh (2023)

## B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linier antara variabel-variabel independent dengan variabel dependen, Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda dipergunakan menguji pengaruh BOPO (X1) dan FDR (X2) terhadap ROA (Y) berikut hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel. 4 Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients	Standardize d Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20945938.007	18399614.374		1.138	.257
	X1	-.055	.020	-.247	-2.749	.007
	X2	.001	.002	.056	.622	.535

**a. Dependent Variable: Y**

Sumber : Data Olahan (2023) Berdasarkan hasil olahan IBM SPSS Statistic 22.

Berdasarkan hasil output tabel diatas maka diperoleh persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 20945938,007 + -0,055 + 0,001$$

Hasil Persamaan regresi dan interprestasinya dari analisis regresi linier berganda ialah. Nilai konstanta (a) sebesar 20945938,007 dapat diartikan jika BOPO (X1) FDR (X2) nilainya adalah 0 maka harga (Y) nilainya sebesar

20945938,007. Nilai koefisien regresi variabel BOPO (X1) sebesar -0,055 artinya apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien pada variabel bernilai negatif.

Pada nilai koefisien regresi variabel (X2) sebesar 0,001 artinya apabila kenaikannya 1% akan meningkatkan pada profitabilitas Bank Bukopin Syariah sebesar 0,001 pula. Dengan adanya hal tersebut dapat menunjukkan bahwa nilai koefisien dari variabel tersebut bernilai positif. Serta dapat disimpulkan juga dengan semakin tingginya peningkatan nilai rasio BOPO akan semakin tinggi pula peningkatan pada profitabilitas tersebut.

## C. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui keabsahan hipotesis yang telah ditentukan guna untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Dasar dalam pengambilan sebuah Keputusan uji t dapat dilihat melalui nilai signifikannya. Jika nilai yang diperoleh  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen dan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat dinyatakan adanya pengaruh. Hasil dari pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Hasil uji t (parsial)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient			
		B	Std. Error	Beta		
<b>1</b>	(Constant)	20945938.007	18399614.374		1.138	.257
	X1	-.055	.020	-.247	-2.749	.007
	X2	.001	.002	.056	.622	.535

#### a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Olahan (2023) Berdasarkan hasil olahan IBM SPSS Statistic 22..*

Berdasarkan hasil yang telah diuji menggunakan uji t diatas menjelaskan :

- Diperolehnya suatu nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada rasio BOPO sebesar -2,749 untuk nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,980. Nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-2,749 < 1,980$ ) dengan ini Tingkat dari signifikan ( $0,007 > \alpha (0,05)$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t pada hasil penelitian ini  $H_1$  yang telah dinyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel profitabilitas (ROA) diterima.
- Diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  variabel FDR sebesar 0,622 sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yaitu 1,980. Nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $0,622 < 1,980$ ) dengan ini tingkat signifikan ( $0,535 > \alpha (0,05)$ ) maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t pada penelitian ini  $H_2$  terdapat tidak adanya pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) di tolak.

### 2. Uji F (Simultan )

Uji ini dipergunakan dalam mengetahui secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen. Pada dasar pengambilan Keputusan untuk uji f dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen dan membandingkan nilai f-hitung dengan f tabel  $> f_{\text{tabel}}$  maka dapat diambil kesimpulannya adanya pengaruh. Berikut hasil dari olah data uji f simultan yaitu :



**Tabel 3. Hasil Uji F Simultan**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5907729406892876 .8000	2	295386470344643 84.000	4.159	.018 <sup>b</sup>
	Residual	8309888941451 00670.000	117	710246918072735 6.000		
	Total	8900661882140294 .4000	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data Olahan (2023) diolah dengan IBM SPSS 22.

Berdasarkan hasil tabel diatas maka hasil yang diperoleh dari  $F_{hitung}$  sebesar 4,159 dan untuk nilai profitabilitasnya (sig) sebesar 0,000 nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(4,159) > (3,07)$  dan nilai signifikannya (0,018) maka dapat disimpulkan  $H_3$  pada penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh BOPO dan FDR terhadap ROA dapat diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan dalam mengukur seberapa besar variabilitas variabel independen yang mampu memperjelas variabel dependen [16]. Berikut ialah hasil dari uji koefisien determinasi :

**Tabel 4 : Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 <sup>a</sup>	.066	.050	84276148.35010

Sumber : Data Olahan (2023) diolah dengan IBM SPSS 22

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO (X1), variabel FDR (X2) secara simultan terdapat pengaruh pada variabel ROA (Y) sebesar 0,66% sedangkan untuk sisa dari pengaruh tersebut yaitu 34% yang merupakan salah satu dari pengaruh variabel lain yang diuji disebut dengan variabel residual.

## D. Pembahasan

### Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022

Hasil analisis hipotesis yang diuji menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai variabel BOPO ditentukan dari nilai t-hitung  $(-2,749) < t_{tabel} > 0,05$  Sedangkan hasil regresi linier berganda menunjukkan koefisien regresi variabel BOPO sebesar -550 Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dan laba operasional terhadap profitabilitas ROA mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Temuan di atas menunjukkan bahwa peningkatan nilai BOPO dapat menurunkan efisiensi pengendalian biaya operasional manajemen bank, sehingga dapat menyebabkan penurunan profitabilitas bank

BOPO tersendiri dari biaya operasional didalamnya meliputi bagi hasil untuk pemilik dana investasi, serta beban operasional dan pendapatan operasional yang terdiri dari pendapatan dari penyaluran dana, pendapatan

operasional lainnya (selain penyaluran dana), dan pendapatan setelah distribusi bagi hasil yang telah dikelola dengan baik oleh Bank Bukopin Syariah selama 2013-2022.

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian oleh [5] memaparkan “ BOPO mempengaruhi secara negatif yang signifikan terhadap profitabilitas ROA Bank Bukopin Syariah periode 2014-2022. Hal ini terjadi akibat besarnya pengeluaran operasional yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasional kemudian dapat mengakibatkan bank tidak berjalan dengan efisien.

### **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas ROA pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

Berdasarkan hasil dari analisis hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan SPSS dan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai variabel FDR diperoleh dengan nilai t ( $0,622 < 1 > 0,05$ ). Namun pada hasil regresi linier berganda, koefisien regresi variabel FDR sebesar 0,001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Financing To Deposit Ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Bukopin periode 2013-2022.

Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh funds to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas ROA dan menunjukkan bahwa FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa rendahnya rasio FDR yang menyebabkan turunnya likuiditas Bank Bukopin Syariah kemungkinan besar disebabkan oleh tidak efisiennya transfer bank. Penurunan nilai rasio FDR dapat mempengaruhi profitabilitas

Hasil penelitian memaparkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan FDR terhadap ROA. Penelitian ini selaras dengan penelitian [5] menjelaskan bahwa FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan akan tetapi terdapat ketidak sejalannya yang telah dipaparkan oleh penelitian [6] secara persial FDR berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022

### **Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022**

Hasil analisis hipotesis menggunakan uji t didapatkan dengan nilai variabel BOPO dan FDR yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,159 > 3,07$ ) dan nilai signifikannya 0,018 sehingga didapatkan untuk kesimpulannya adanya pengaruh variabel BOPO dan variabel FDR secara simultan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022. Pada hasil analisis koefisien determinasi menjelaskan bahwa dalam kemampuan variabel BOPO dan variabel FDR menerangkan 0,66% sementara untuk 34% dijelaskan dalam faktor-faktor yang lainnya. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian [1] menjelaskan bahwa BOPO dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020.

## **V. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji analisis Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2022 dapat diambil kesimpulannya yaitu bahwa BOPO mendapatkan hasil adanya pengaruh negatif dan signifikan apabila BOPO terhadap ROA menunjukkan nilai BOPO meningkat maka ROA akan menurun begitupun dengan kebalikannya. Sedangkan untuk variabel FDR terhadap ROA tidak terdapat pengaruh secara signifikan kemungkinan terjadi karena bank kurang efektif dalam menyalurkan dananya sehingga akan mempengaruhi dalam penurunan profitabilitas.

## **VI. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan Terimakasih Kepada Bapak Dosen Pembimbing saya, serta mitra dan mentor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya untuk prodi Perbankan Syariah yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan artikel. Ucapan terimakasih kepada mama saya yang telah senantiasa memberikan semangat dan dukungan baik doa dan materi kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada seseorang yang telah membantu dan memberikan support kepada penulis dan senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis.

## Daftar Pustaka

- [1] D. Amalia and N. Diana, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 1095–1102, 2022.
- [2] I. R. Yuliana and S. Listari, “Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia,” *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 9, no. 2, pp. 309–334, 2021, doi: 10.37641/jiakes.v9i2.870.
- [3] B. B. Syariah, “Laporan Tahunan KB Bukopin Syariah 2022,” 2022.
- [4] Y. Kaspia and N. Nurwani, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profit Distribution Management pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2021,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 03, pp. 3189–3197, 2023, [Online]. Available: <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6776%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/6776/5646>
- [5] S. Fatimah and R. A. Sholihah, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022,” *Akt. J. Account. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 100–120, 2023, doi: 10.24260/aktiva.v1i2.1393.
- [6] W. A. N. Aini and D. Suselo, “Analisis Pengaruh NPF, CAR, FDR dan NOM Terhadap ROA Pada Bank KB Bukopin Syariah Periode 2013-2021,” *J. Ilm. Multidisiplin*, vol. 1, no. 8, p. 2630, 2022.
- [7] C. G. La Difa, D. H. Setyowati, and R. Ruhadi, “Pengaruh FDR, NPF, CAR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 2, no. 2, pp. 333–341, Feb. 2022, doi: 10.35313/jaief.v2i2.2972.
- [8] alif rana Fadhilah and N. Suprayogi, “Pengaruh Fdr, Npf Dan Bopo Terhadap Return To Asset Pada Perbankan Syariah Diindonesia,” *J. Ekon. Syariah Teor. Dan Terap.*, vol. 6, no. 12, pp. 2369–2380, 2019.
- [9] Y. A. Pravasanti, “Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 4, no. 03, p. 148, 2018, doi: 10.29040/jiei.v4i03.302.
- [10] M. Mirawati, R. A. Putra, and M. D. Fitri, “Pengaruh Car, Fdr,Bopo Terhadap Roa Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Btpn Syariah 2015-2019,” *MABIS J. Manaj. Bisnis Syariah*, vol. 1, no. 1, pp. 63–71, 2021, doi: 10.31958/mabis.v1i1.3085.
- [11] Safvrizal and M. A. F. Habib, “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposite Ratio (FDR), Non Performing Financing Ratio (NPF), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) BCA Syariah Periode 2013-2022,” *J. Ekon. Manajemen, Akunt. dan Perbank. Syari'ah*, vol. 12, no. 1, pp. 222–241, 2023.
- [12] H. Ulva, “Pengaruh Bopo, Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Syariah Periode 2009-2019,” *el-Amwal*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.29103/el-amwal.v4i1.3920.
- [13] S. A. Zikri, D. A. D. Tamara, M. U. Mai, and A. A. Nurdin, “Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, dan FDR terhadap ROA (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.),” *J. Appl. Islam. Econ. Financ.*, vol. 3, no. 2, pp. 286–301, 2023, doi: 10.35313/jaief.v3i2.3756.
- [14] A. S. Nanda, A. F. Hasan, and E. Aristyanto, “Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018,” *Perisai Islam. Bank. Financ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–32, 2019, doi: 10.21070/perisai.v3i1.2160.
- [15] W. A. P. Subekti and G. K. Wardana, “Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah,” *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 5, no. 2, pp. 270–285, 2022, doi: 10.31842/jurnalinobis.v5i2.229.
- [16] A. Lutfi and M. Santosa, “Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia,” *J. Unimma*, pp. 519–539, 2021, [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id>

